

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar di Indonesia yang menawarkan program pendidikan selama 6 tahun. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting bagi setiap warga negara Indonesia, sehingga melalui pendidikan sekolah dasar seseorang dapat memperoleh keterampilan dasar yang dapat digunakan pada jenjang yang lebih tinggi. Keberhasilan pendidikan sekolah dasar sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, oleh karena itu mutu pendidikan sekolah dasar harus selalu dikembangkan agar menjadi sekolah dasar yang bermutu.

Untuk mencapai sekolah dasar yang bermutu maka keaktifan siswa harus lebih ditekankan lagi dalam kegiatan pembelajaran, dan untuk menunjang terselenggaranya pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa maka peran guru dalam pengembangan kegiatan pembelajaran sangatlah penting. dalam membentuk aktivitas belajar siswa.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, karena hal itu merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan strategi dan media yang tepat dan efektif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru

harus mampu mengembangkan model pembelajaran yang efektif sehingga siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Hariyanto (2019: 11) Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dari hal ini hasil belajar tentu sangat penting bagi para guru dalam mengetahui seberapa memahaminya para siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar juga menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif dan inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, peserta didik akan lebih memahami, lebih inovatif, lebih kreatif apabila pembelajaran dapat diterima dengan baik peserta didik.

Hasil belajar tidak hanya sesuatu yang diterima sebagai pengetahuan saja tetapi juga berakibat pada sikap dan perilaku peserta didik. Hasil belajar dapat dilihat dengan cara guru melakukan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Tes formatif ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan melakukan penilaian terhadap tes formatif, maka guru dapat mengetahui seberapa berhasilnya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, hasil belajar ini sangat penting dalam proses peningkatan kualitas diri peserta didik maupun guru dalam hal pembelajaran.

Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga yang ada di luar kelas, jika hal itu dimanfaatkan maka tujuan

pembelajaran akan tercapai. Lantas apa yang terjadi jika media pembelajaran tidak ada, yang terjadi adalah mengalami kesulitan dalam mengajar, materi menjadi monoton dan siswa merasa bosan dengan apa yang diajar oleh pendidik. Oleh karena itu, media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan hasil belajar serta kualitas belajar mengajar.

Dengan demikian semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa. Namun dalam prakteknya, masih banyak dijumpai guru-guru yang belum menerapkan media pembelajaran secara inovatif, bukan hanya tidak menerapkan media tersebut, namun sama sekali tidak ada media pembelajaran di sekolah.

Guru atau pendidikan juga dituntut mempunyai kompetensi dalam menerima informasi dari berbagai sumber semacam, internet atau media sosial terpercaya maka untuk menghadapi tantangan ini, pendidik harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dan dengan itu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peranan teknologi media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat belajar guna untuk melihat hasil belajar peserta didik. Dan salah satu media yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang cocok digunakan adalah aplikasi YouTube.

Aplikasi YouTube juga menyediakan beberapa materi yang menarik sehingga hal tersebut bisa merangsang keaktifan peserta didik dalam belajar. YouTube merupakan salah-satu *website* yang dapat dimanfaatkan untuk berbagi video. Menurut data dari *Hootsuite Wearesocial 2022* bahwa data pengguna YouTube di Indonesia mencapai 139,0 Juta pengguna, dan berdasarkan penilaian dari *Semrush Ranking*, YouTube menjadi *website* dengan posisi kedua yang sering dikunjungi oleh pengguna internet Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa YouTube memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai sarana pendidikan. Dengan menggunakan YouTube, seorang guru dapat membagikan video pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Aplikasi YouTube mudah dikuasai oleh guru dan peserta didik, aplikasi YouTube memungkinkan guru untuk berbagi materi pendidikan dalam bentuk video pendidikan agar pembelajaran menjadi lebih menarik, karena video yang disajikan dilengkapi dengan gambar animasi pendukung dan berisi berita-berita terkini terkait ke program. Bahan, dan video edukasi dilengkapi dengan kuis untuk membuat siswa lebih interaktif, sehingga aplikasi YouTube dapat menjadi alat bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang meningkatkan hasil belajar siswa

Namun berdasarkan hasil pra observasi pada hari Jum'at 29 Agustus 2023 yang terjadi di lapangan, masih banyak siswa di kelas IV SDN 04 Sungai Ringin kecamatan Sekadau Hilir ditemukan masalah yang berkaitan dengan hasil belajar, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai ulangan harian, dimana masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, 65 yang ditetapkan oleh SD 04 Sungai Ringin, banyak hambatan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran, diantaranya, siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, kurangnya siswa yang bertanya, dan kondisi kelas yang kurang tertib. Yang salah satu penyebabnya kurangnya media dalam proses pembelajaran yang membuat siswa mudah bosan dalam belajar. Maka dibutuhkan solusi atau penyelesaian masalah tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian PTK pada pembelajaran IPAS dengan judul “peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Aplikasi YouTube Pada Kelas IV SDN 04 Sungai Ringin Sekadau Hilir Tahun pelajaran 2023/2024”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian ini peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Aplikasi YouTube Pada Kelas IV SDN 04 Sungai Ringin Sekadau Hilir Tahun pelajaran 2023/2024.

## **C. Pertanyaan penelitian**

### **1. Masalah Umum**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang tersebut, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS menggunakan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS menggunakan aplikasi YouTube Pada Kelas IV SDN 04 Sungai Ringin Sekadau Hilir Tahun pelajaran 2023/2024

### **2. Masalah Khusus**

- 1) Bagaimana penggunaan aplikasi YouTube pada proses pembelajaran IPAS pada Kelas IV SDN 04 Sungai Ringin Sekadau Hilir Tahun pelajaran 2023/2024?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPAS menggunakan aplikasi YouTube pada Kelas IV SDN 04 Sungai Ringin Sekadau Hilir Tahun pelajaran 2023/2024?

- 3) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan aplikasi YouTube pada proses pembelajaran IPAS pada kelas IV SDN Sungai Ringin Sekadau Hilir Tahun pelajaran 2023/2024?

#### **D. Tujuan Penelitian**

- 1) Mendeskripsikan penggunaan aplikasi YouTube pada proses pembelajaran IPAS pada Kelas IV SDN Sungai Ringin Sekadau Hilir Tahun pelajaran 2023/2024.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPAS menggunakan aplikasi YouTube pada Kelas IV SDN 04 Sungai Ringin Sekadau Hilir Tahun pelajaran 2023/2024.
- 3) Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan aplikasi YouTube pada proses pembelajaran IPAS pada kelas IV SDN 04 Sungai Ringin Sekadau Hilir Tahun pelajaran 2023/2024.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat teoritis bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan manfaat praktis bagi beberapa pihak. Jadi gambaran keuntungan teoritis dan keuntungan praktis adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan kajian lebih lanjut mengenai pengembangan keilmuan dan implementasi media pembelajaran. Sebagai acuan untuk memperbaiki diri di dalam menyusun desain pembelajaran yang mampu untuk memaksimalkan minat belajar

siswa. Serta sebagai referensi bacaan untuk menyusun desain pembelajaran agar dapat melaksanakan model pembelajaran secara ideal dan menjadi lebih baik lagi kedepannya

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini dilaksanakan dan dipertimbangkan untuk menjadi bahan latihan bagi guru atau pengajar dalam mengembangkan motivasi belajar dari siswa didalam proses mengajar, sebagai bahan referensi gambaran menambah wawasan dan pengalaman menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran Sehingga media yang digunakan tersebut dapat menggunakan keaktifannya dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini dilaksanakan dan dapat menjadi masukan dalam penerapan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu belajar siswa dalam kemampuan berpikir kritisnya. Selain itu, siswa juga akan mendapatkan sebuah pengalaman yang baru dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan media pembelajaran ini.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan dan juga rujukan bagi lembaga sekolah untuk meningkatkan dan juga melaksanakan media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif dan inovatif. Dan membantu sekolah dalam meningkatkan sebuah kualitas pendidikan, karena adanya pengimplementasian atau penggunaan media pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan pada peserta didik.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai cara memanfaatkan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa didalam proses kegiatan belajar mengajar.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Menjadi bahan kajian serta referensi untuk penelitian pada seluruh elemen khususnya mahasiswa-mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dalam untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran aplikasi YouTube di sekolah dasar.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah menggambarkan suatu variabel yang didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi. Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang diperoleh oleh siswa melalui pembelajaran yang diberikan oleh guru dan berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, dinyatakan berupa angka, bentuk symbol, huruf yang dapat siswa setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai ulangan harian siswa. Hasil belajar yang akan penulis teliti adalah hasil belajar kognitif, efektif dan psikomotor.

### **2. Pembelajaran IPAS**

Salah satu pengembangan Kurikulum Merdeka yang berbeda dibandingkan kurikulum sebelumnya adalah menggabungkan mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Keterpaduan IPA dan IPS menjadi salah satu solusi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi. IPAS secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antar manusia.

### 3. Aplikasi YouTube

Aplikasi YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Tidak banyak orang menyadari bahwa sebenarnya YouTube memiliki kemampuan mesin pencari yang sangat hebat, karena itu anda dapat menemukan video dengan berbagai cara dengan mudah salah satunya jenis video pembelajaran dan pengetahuan.